



---

**PELATIHAN TEKNIS PENANAMAN PADI BAGI PENYULUH PERTANIAN****Oleh****Mulono Apriyanto<sup>1)</sup>, Nursida<sup>2)</sup>, Hermiza Mardesci<sup>3)</sup>, Marlina<sup>4)</sup>, Yeni Afiza<sup>5)</sup>, Retty Ninsix<sup>6)</sup>, Yoyon Riono<sup>7)</sup>, Rifni Novitasari<sup>8)</sup>, Partini<sup>9)</sup> & cc<sup>10)</sup>****1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 Universitas Islam Indragiri****E-mail: [1mulonoapriyanto71@gmail.com](mailto:mulonoapriyanto71@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 06-04-2021**Revised: 20-05-2021**Accepted: 09-06-2021***Keywords:***Jajar Legowo. Extension & Production***Abstract:** *Extension is a partnership between government, landowners and communities, providing planned care and education to meet community needs. The purpose of community service is to increase the ability of extension workers in the technique of jajar legowo rice cultivation. The training method is the presentation of material and practice. The results of community service show an increase in the ability of extension workers in the technique of planting jajar legowo rice.*

---

**PENDAHULUAN**

Padi merupakan komoditas yang sangat strategis di Indonesia. permintaan terhadap beras, yang merupakan produk olahan padi, akan terus meningkat seiring dengan peningkatan pertumbuhan penduduk mengingat sebagian besar masyarakat Indonesia masih mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok. Produksi padi tahun 2016 mencapai 79,141 juta ton gabah kering giling (GKG) atau naik 4,96% dibandingkan tahun lalu<sup>1</sup>. Masifnya konversi lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian, seperti untuk lahan industri, perumahan dan infrastruktur, menyebabkan upaya perluasan areal tanam, khususnya lahan sawah, menjadi sulit untuk diterapkan. Menurut <sup>2</sup> keberhasilan peningkatan produksi padi lebih banyak disumbang oleh peningkatan produktivitas dibandingkan dengan peningkatan luas panen. Peningkatan produktivitas memberikan kontribusi sekitar 56,1% terhadap peningkatan produksi padi, sedangkan peningkatan luas panen dan interaksi keduanya memberikan kontribusi masing-masing hanya 26,3% dan 17,5%<sup>3</sup>. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas dengan menggunakan inovasi teknologi menjadi pilihan yang lebih menjanjikan dalam upaya peningkatan produksi padi.

Penyuluhan sebagai lembaga pendidikan non formal yang menitik beratkan pada perubahan perilaku petani dan keluarganya ke arah yang lebih baik mempunyai tantangan

---

<sup>1</sup> Hartono, *Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Angka 2020*, BPS Kabupaten Indragiri Hilir, 2020.

<sup>2</sup> Darwati Susilastuti, Aditiameri Aditiameri, and Ubuh Buchori, "The Effect of Jajar Legowo Planting System on Ciharang Paddy Varieties," *AGRITROPICA : Journal of Agricultural Sciences* 1, no. 1 (2018): 1–8.

<sup>3</sup> Octavia Rizky Prasetyo and Kadir Kadir, "Teknik Penanaman Jajar Legowo Untuk Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Di Jawa Tengah," *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian dan Pengembangan* 3, no. 1 (2019): 13.



sendiri dalam melakukan fungsi dan perannya<sup>4,5</sup>. Berbagai pendekatan penyuluhan pertanian yang telah dilaksanakan di Indonesia antara lain: pendekatan penyuluhan pertanian secara umum, secara komoditas, latihan dan kunjungan, partisipasi, proyek, sistem usaha tani, sumber dana dan secara kelembagaan pendidikan.

Para penyuluh pertanian yang akan melaksanakan peran dan fungsinya harus mampu memuaskan para petani dan keluarganya sebagai pelanggan utamanya. dengan berlandaskan pada permasalahan tersebut diatas, maka kinerja para penyuluh pertanian sangat diperlukan dalam membantu para petani dan keluarganya dalam memecahkan persoalan dalam berusaha tani<sup>6,7</sup>.

## METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di bulan Juni 2021, di Kantor Dinas Pangan, Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir untuk praktek di Balai Benih Utama (BBU) Kabupaten Indragiri Hilir. Peserta pelatihan adalah penyuluh pertanian. Aktivitas pengabdian ini disajikan dalam bentuk tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan Penyuluh Pertanian

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi	Fasilitator
1.	Selasa 15 Juni 2021	07.30- 08.00	Pembukaan	Panitia
		08.00-09.00	Dinamika Kelompok	Dr. Hermisa M
		09.00-10.30	Dinamika Kelompok	Dr. Hermisa M
		10.30-11.00	Break tea	Panitia
		11.00-12.00	Persiapan lahan	Nursida, SP.MP
		12.00-13.00	Ishoma	Panitia
		13.00-14.30	Persiapan lahan	Nursida, SP.MP
		14.30-16.00	Persiapan bibit	Nursida, SP.MP
		16.00-17.00	Persiapan persemaian	Nursida, SP.MP
2.	Rabu 16 Juni 2021	08.00-09.00	Penanaman	Dr. Mulono A
		09.00-10.30	Penanaman	Dr. Mulono A
		10.30-11.00	Break tea	Panitia
		11.00-12.00	Penanaman	Dr. Mulono A
		12.00-13.00	Ishoma	Panitia
		13.00-14.30	Praktek penanaman	Tim Fasilitator
		14.30-16.00	Praktek penanaman	Tim Fasilitator
		16.00-17.00	Penutupan	Panitia

<sup>4</sup> WIDYA SAPUTRI SIHALOHO, *EVALUASI PROGRAM PENYULUHAN SISTEM TANAM PADI JAJAR LEGOWO 4 : 1 TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN*, 2019.

<sup>5</sup> Imam Bukhori, Rosnita, and Kausar, "PERAN PENYULUHAN TERHADAP KELOMPOK PETANI PADI DI DESA NAGARI SARILAMAK KECAMATAN HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA," *Jom Faperta* 3, no. 2 (2016): 1–9.

<sup>6</sup> Marliati et al., "Faktor-Faktor Penentu Peningkatan Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Petani," *Jurnal Penyuluhan* 4, no. 2 (2008): 92–99.

<sup>7</sup> Rahmawati Rahmawati, Mahludin Baruwadi, and Mohamad Ikbah Bahua, "Peran Kinerja Penyuluh Dan Efektivitas Pelaksanaan Penyuluhan Pada Program Intensifikasi Jagung," *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 15, no. 1 (2019): 56.



## HASIL

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah 80% peserta mampu menanam padi dengan jajar legowo secara baik. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para peserta yang telah mulai menyiapkan lahan, menyiapkan benih, penyemaian dan penanaman padi. Namun, hasil ini belum maksimal karena masih ada peserta yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 20%. Oleh karena itu perlu dilakukan pengabdian selanjutnya yang berkesinambungan agar tujuan pelatihan untuk meluluskan semua siswanya bisa tercapai.

Selain itu, pelatihan juga berdampak pada perubahan sikap, perilaku dan keterampilan peserta. Pelatihan terlaksana dengan efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan tingginya partisipasi dan antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan penanaman padi ini. Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan ditunjukkan dengan tugas-tugas yang selalu mereka kumpulkan setiap pertemuan. Fasilitator memberikan tugas-tugas kepada anak-anak setiap selesai sesi.



Gambar 1. Salah Seorang Pemateri Teknik Penanaman Padi





Gambar 2. Peserta Pelatihan Teknik Penanaman Padi



Gambar 3. Praktek Teknik Penanaman Padi

Penanaman padi termasuk dalam serangkaian kegiatan pembudidayaan tanaman



padi. Penanaman padi dilakukan dengan menanam bibit padi pada lahan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Bibit padi yang ditanam haruslah bibit padi yang sehat agar produk yang dihasilkan berkualitas. Penanaman bibit padi yang tidak sehat, akan menyebabkan padi yang dihasilkan dapat terserang bibit penyakit sehingga produk menjadi tidak sehat.

## DISKUSI

Menurut <sup>8,9,10,11</sup> tahapan budidaya tanaman padi meliputi persiapan benih, persemaian, pengolahan tanah atau lahan, penanaman dengan ketentuan pola dan jarak tanam tertentu, pemeliharaan, pemberian air, penyiangan pengendalian HPT dan pemanenan. Padi (*Oryza sativa*) termasuk dalam *family Gramineae* dan *subfamily Oryzoides*. Padi memiliki hubungan yang dekat dengan tanaman bangsa rumput-rumputan dan tanaman sereal. Secara umum terdiri dari dua jenis (*Oryza sativa* and *Oryza glaberrima*). Padi sebagian besar diproduksi oleh kawasan Asia Tenggara dan Afrika<sup>12</sup>. Pengaturan jarak tanam merupakan salah satu cara untuk menciptakan faktor-faktor yang dibutuhkan oleh tanaman agar faktor-faktor tersebut dapat tersedia merata bagi setiap individu tanaman dan untuk mengoptimalkan penggunaan faktor lingkungan yang berbeda. Penggunaan jarak tanam pada dasarnya adalah memberikan kemungkinan tanaman untuk tumbuh dengan baik tanpa mengalami banyak persaingan dalam hal mengambil air unsur-unsur hara, dan cahaya matahari. Jarak tanam yang tepat penting dalam pemanfaatan cahaya matahari secara optimal untuk proses fotosintesis dalam jarak tanam yang tepat, tanaman akan memperoleh ruang tumbuh yang seimbang<sup>13</sup>.

Jarak tanam sistem legowo adalah sistem tanam berselang-seling antara dua atau lebih barisan tanaman padi dan satu baris kosong. Barisan tanaman (dua atau lebih) dan baris kosongnya (setengah lebar dari kanan dan kirinya) disebut satu unit legowo. Bila terdapat dua barisan tanaman per unit legowo, maka disebut legowo 2:1, kalau tiga baris per unit legowo disebut 3:1 dan seterusnya. Sistem tanam tabela, legowo 4:1 atau 2:1, tapi merupakan alternatif komponen teknologi dalam padi sawah irigasi.

Menurut <sup>14</sup> jarak legowo merupakan perubahan teknologi jarak tanam padi yang dikembangkan dari sistem tanam tegel yang dikembangkan di masyarakat. Istilah legowo

<sup>8</sup> Hermiza Mardesci et al., "Penentuan Produk Prospektif Dari Tiga Produk Unggulan Olahan Kelapa Di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau," *Jurnal Teknologi Pertanian* 6, no. 2 (2017): 11–18.

<sup>9</sup> Mulono Apriyanto, Latarus Fangohoi, and Dewi Farah Diba, "Water Sources on Organoleptics and Characteristics of Sago Flour," *Merit Research Journal of Food Science and Technology* 6, no. 1 (2021): 1–7.

<sup>10</sup> Mulono Apriyanto, Marlina, and Muhammad Arpah, "Perbanyak Tanaman Secara Vegetatif Di Desa Pekan Kamis Kelurahan Tembilahan Barat," *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 42–46.

<sup>11</sup> Marlina et al., "Utilization Of Industrial Waste Pulp And Palm Oil On Growth And Results Of Corn (*Zea Mays* L) On Peat," *Int. J. Sci. Technol. Res* 9, no. 1 (2020): 109–112.

<sup>12</sup> Nina Sawitri and Yeni Afiza, "STRATEGI PENGEMBANGAN ARANG TEMPURUNG KELAPA SEBAGAI PRODUK ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI KELAPA DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR," *Agribisnis Unisi* 8, no. 2 (2017): 66–77.

<sup>13</sup> Mulono Apriyanto et al., "A SWOT Analysis to Improve The Marketing of Young Coconut Chips," *Annals of R.S.C.B* 25, no. 4 (2021): 13232–13240.

<sup>14</sup> Fita Anggraini, Agus Suryanto, and Nurul Aini, "SISTEM TANAM DAN UMUR BIBIT PADA TANAMAN PADI SAWAH (*Oryza Sativa* L.) VARIETAS INPARI 13," *JURNAL PRODUKSI TANAMAN* Vol. 1, no. 2 (2013): 52–60.



diambil dari Bahasa Jawa, Banyumas, terdiri dari atas kata lego dan dowo, lego berarti luas dan dowo berarti memanjang. Prinsip dari sistem tanam jajar legowo adalah pemberian kondisi pada setiap barisan tanaman padi untuk mengalami pengaruh sebagai tanaman pinggir.

## KESIMPULAN

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam penanaman budidaya padi yaitu kualitas benih, perbaikan sistem pengairan, pembenahan pola tanam, perbaikan infrastruktur aset jalan serta pemberdayaan petugas penyuluh pertanian di lapangan.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Balai Pelatihan Pertanian Jambi dan Dinas Pangan Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir yang telah memberi kesempatan untuk pengabdian masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Anggraini, Fita, Agus Suryanto, and Nurul Aini. "Sistem Tanam dan Umur Bibit Pada Tanaman Padi Sawah ( *Oryza Sativa* L .) Varietas Inpari 13." *Jurnal Produksi Tanaman* Vol. 1, no. 2 (2013): 52–60.
- [2] Apriyanto, Mulono, Latarus Fangohoi, and Dewi Farah Diba. "Water Sources on Organoleptics and Characteristics of Sago Flour." *Merit Research Journal of Food Science and Technology* 6, no. 1 (2021): 1–7.
- [3] Apriyanto, Mulono, Marlina, and Muhammad Arpah. "Perbanyak Tanaman Secara Vegetatif Di Desa Pekan Kamis Kelurahan Tembilihan Barat." *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 42–46.
- [4] Apriyanto, Mulono, Marlina, Bayu Fajar Susanto, Ahmad Rifa'i, and Yoyoni Riono. "A SWOT Analysis to Improve The Marketing of Young Coconut Chips." *Annals of R.S.C.B* 25, no. 4 (2021): 13232–13240.
- [5] Bukhori, Imam, Rosnita, and Kausar. "Peran Penyuluhan terhadap Kelompok Petani Padi Di Desa Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota." *Jom Faperta* 3, no. 2 (2016): 1–9.
- [6] Hartono. *Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Indragiri Hilir, 2020.
- [7] Mardesci, Hermiza, Santosa Santosa, Novizar Nazir, and Rika Ampuh Hadiguna. "Penentuan Produk Prospektif Dari Tiga Produk Unggulan Olahan Kelapa Di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau." *Jurnal Teknologi Pertanian* 6, no. 2 (2017): 11–18.
- [8] Marliati, Sumardjo, Pang S. Asngari, Prabowo Tjitropranoto, and Asep Saefuddin. "Faktor-Faktor Penentu Peningkatan Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Petani." *Jurnal Penyuluhan* 4, no. 2 (2008): 92–99.
- [9] Marlina, Intan Sari, Elfi Yenny Yusuf, Yoyon Riono, and Mulono Apriyanto. "Utilization Of Industrial Waste Pulp And Palm Oil On Growth And Results Of Corn (*Zea Mays* L) On Peat." *Int. J. Sci. Technol. Res* 9, no. 1 (2020): 109–112.
- [10] Prasetyo, Octavia Rizky, and Kadir Kadir. "Teknik Penanaman Jajar Legowo Untuk Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Di Jawa Tengah." *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian dan Pengembangan* 3, no. 1 (2019): 13.
- [11] Rahmawati, Rahmawati, Mahludin Baruwadi, and Mohamad Iqbal Bahua. "Peran Kinerja





- 
- Penyuluh Dan Efektivitas Pelaksanaan Penyuluhan Pada Program Intensifikasi Jagung.” *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 15, no. 1 (2019): 56.
- [12] Sawitri, Nina, and Yeni Afiza. “Strategi Pengembangan Arang Tempurung Kelapa Sebagai Produk Alternatif untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Kelapa Di Kabupaten Indragiri Hilir.” *Agribisnis Unisi* 8 no. 2 (2017): 66–77.
- [13] Sihaloho, Widya Saputri. *Evaluasi Program Penyuluhan Sistem Tanam Padi Jajar Legowo 4 : 1 Terhadap Produksi Dan Pendapatan*, 2019.
- [14] Susilastuti, Darwati, Aditiameri Aditiameri, and Ubuh Buchori. “The Effect of Jajar Legowo Planting System on Ciherang Paddy Varieties.” *AGRITROPICA : Journal of Agricultural Sciences* 1, no. 1 (2018): 1–8.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN